

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII DI SMPN 02 PURWOSARI

Universitas Yudharta Pasuruan, East Java, Indonesia

Achmat Mubarok, Lili Maslukha

mubarok@yudharta.ac.id Maslukhalaili@gmail.com

ABSTRACT

This thesis discusses the "influence of inquiry learning strategies in PAI lessons on student learning outcomes at SMPN 02 Purwosari. subproblem 1. How is the application of inquiry learning strategy in PAI lessons at SMPN 02 Purwosari? 2. Is there any effect of inquiry learning strategy on PAI learning outcomes for SMPN 02 Purwosari students?. In addition, the purpose of this study was to describe the effect of inquiry learning strategies on PAI learning outcomes for class VIII C students of SMPN 02 Purwosari. The approach used is a quantitative approach using statistical analysis. the type of research used is Ex Post Facto. The population in this study were all students of SMPN 02 Purwosari, totaling 213 students. The sample taken is class VIII C, which consists of 32 students. The technique used is purposive sampling technique. The research instrument used a questionnaire and documentation. The collected data was processed using descriptive statistical analysis and inferential analysis with simple regression techniques. The results of descriptive statistical analysis of the average score of variable X regarding the application of inquiry learning strategies in PAI learning are 79 very high categories because they are in the interval (78-83). This means that the application of inquiry learning strategies in PAI learning is included in very high qualifications. The results of descriptive statistical analysis obtained the average score (mean) of the Y variable regarding PAI learning outcomes for students at SMPN 02 Purwosari is 82 with a very high category because it is in the interval (82-89). This means that the average PAI learning outcomes of SMPN 02 Purwosari students are included in very high qualifications.

Keywords : *Learning Strategies, Inquiry Learning, Learning Outcomes.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wadah yang digunakan untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Pendidikan pada dasarnya adalah suatu upaya untuk memberikan wawasan, pengetahuan dan mengembangkan keterampilan seseorang oleh karena itu pendidikan merupakan hal yang wajib dilaksanakan oleh manusia agar mampu menghadapi setiap tantangan dan perkembangan zaman. Oleh karena itu masalah pendidikan perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang lebih baik lagi.

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan yang dimaksud di atas bukanlah berupa materi pelajaran yang didengar ketika diucapkan, dilupakan ketika guru selesai mengajar dan baru diingat kembali ketika masa ulangan atau ujian datang, akan tetapi sebuah pendidikan yang memerlukan proses, yang bukan saja baik, tetapi juga asyik dan menarik bagi guru maupun peserta didik. Begitu pentingnya pendidikan dapat dilihat dalam ayat-ayat al-

Qur'an yang mana Al-Qur'an sendiri merupakan kitab dan juga petunjuk bagi manusia agar senantiasa menuntut ilmu pengetahuan. Banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan begitu pentingnya pendidikan seperti dalam sebuah ayat Al-Qur'an menjelaskan bahwa Allah swt. Menjanjikan akan menempatkan orang-orang yang berpengetahuan (berpendidikan) pada derajat yang lebih tinggi dan akan diberi kebijakan yang banyak.¹ Selain itu Allah juga menegaskan pada Q.S Al-Mujadalah, 58:112.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا بِرَفْعِ
اللَّهِ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan kepadamu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman disekitarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Ayat tersebut menjelaskan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Dan ayat ini menegaskan bahwasannya orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah. Dengan begitu dapat dilihat begitu pentingnya pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik aktif, terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang hal tersebut salah satu diantaranya adalah komponen strategi.

Strategi mengajar merupakan sarana untuk mencapai tujuan belajar, semakin baik strategi mengajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, makin efektif pula pencapaian tujuan. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sebagian besar dipengaruhi oleh strategi mengajar yang dikembangkan oleh pendidik sebagai pelaksana kurikulum, mengingat bahwa proses pembelajaran di sekolah setiap hari, ada tiga variabel utama yang saling berkaitan dan memiliki kedudukan strategis dalam pembelajaran.

Banyak problem ataupun fenomena-fenomena dalam dunia pendidikan yang masih belum terpecahkan bagaimana solusi untuk mengatasinya salah satunya adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena banyak faktor diantaranya strategi pengajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik dan terasa kuno oleh sebab itu siswa yang diajar akan merasa bosan sehingga tidak memperdulikan pelajaran yang disampaikan oleh guru alhasil siswa tidak akan mengerti materi pelajaran dan akan mempengaruhi hasil belajarnya. Oleh karena itu diperlukannya strategi pembelajaran yang sesuai dan menarik seperti strategi pembelajaran inquiry learning. Hal ini peneliti sudah mengamati salah satu kelas di SMPN 02 Purwosari yaitu kelas VIII C dimana guru dalam proses pembelajaran PAI menggunakan strategi pembelajaran inquiry learning sehingga saat proses pembelajaran siswa aktif dan bersemangat. Nilai hasil belajar yang diperoleh oleh siswa VIII C tersebut termasuk kategori sangat tinggi. Sehingga cocok dijadikan motivasi kelas lain. Karena nilai PAI kelas VIII C lebih menonjol daripada kelas

¹ Nuryamin, strategi pendidikan islam dalam pembinaan kehidupan sosial-keagamaan upaya membudayakan pendidikan islam, (makasar, alaudin universitas press, 2012), h.05.

² Qur'an kemenag

lainnya.

Berdasarkan hasil penelusuran, strategi pembelajaran inquiry pada umumnya lebih banyak digunakan pada pembelajaran IPA. Namun hal ini berbeda dari hasil pengamatan peneliti di SMPN 02 Purwosari, hasil pengamatannya strategi pembelajaran inquiry tidak hanya digunakan dalam pembelajaran IPA melainkan strategi pembelajaran inquiry juga digunakan dalam pembelajaran PAI. Sehingga peneliti sangat tertarik meneliti hal tersebut untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar PAI siswa SMPN 02 Purwosari. Karena secara teoritik, strategi pembelajaran inquiry dapat meningkatkan hasil pembelajaran agama Islam lebih berdaya guna dan berhasil guna serta menimbulkan kesadaran peserta didik untuk mengamalkan ketentuan ajaran agama Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti Tujuan Penelitian Untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran PAI peserta didik SMPN 02 Purwosari. dan juga. Untuk mendeskripsikan pengaruh strategi pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar PAI siswa SMPN 02 Purwosari.

B. Kajian Teori

1. Strategi pembelajaran *inquiry learning*

a. Pengertian Strategi pembelajaran

Kata strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu 'strategia' yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan.³ Secara umum Strategi yaitu pola umum tindakan guru kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar⁴. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses pengajaran peserta didik yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terperinci agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien⁵

Nana Sudjana dan Ahmad Rohani mengatakan bahwa strategi pengajaran adalah taktik yang ditentukan oleh guru dalam proses pembelajaran agar dapat mempengaruhi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran⁶. Dalam proses pembelajaran strategi memegang peran penting tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Strategi yang digunakan oleh pengajar sebaiknya memiliki banyak variasi agar menghilangkan kejenuhan peserta didik sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, hal itu bias membuat peserta didik aktif dan dengan mudah memperoleh dan memahami materi yang disampaikan. Selain itu strategi pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan.⁷

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan proses keseluruhan yang ditempuh oleh guru dan peserta didik yang memungkinkan dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitas yang ada pada dirinya untuk mencapai tujuan tertentu.⁸

b. Pengertian *inquiry learning*

³ GUSTINWATI, *Strategi Pembelajaran*.

⁴ Ahmad Rohani.HM, "Pengelolaan Pengajaran (Sebuah Pengantar Menjadi Guru Profesional)," (Edisi Revisi 2010; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.36

⁵ Nurkhalisa Latuconsina, "Pengelolaan Kelas Dalam pembelajaran", (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 6

⁶ Ahmad Rohani.HM, "Pengelolaan Pengajaran (Sebuah Pengantar Menjadi Guru Profesional), h.38.

⁷ Nurkhalisa Latuconsina, "Pengelolaan Kelas Dalam pembelajaran", ", (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 31

⁸ Oemar Hamalik, "Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA", (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), h.5

Secara makna bahasa, *inquiry* berasal dari bahasa Inggris, yang bermakna penyelidikan atau meminta keterangan. Dengan kata lain adalah “siswa diminta untuk mencari dan menemukan sendiri”. Pembelajaran *inquiry* merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Pembelajaran *inquiry* menekankan kepada proses mencari dan menemukan.⁹

Menurut E. Mulyasa inkuiri adalah cara menyadari apa yang telah dialami. Sistem pembelajaran ini menuntut peserta didik berpikir. Sehingga dia menyatakan bahwa *inquiry* ini menempatkan peserta didik pada situasi yang melibatkan mereka pada kegiatan intelektual dan memproses pengalaman belajar menjadi sesuatu yang bermakna.¹⁰

c. Tujuan dan manfaat pembelajaran inquiry learning

Seorang pendidik menggunakan *inquiry* dengan tujuan agar peserta didik terangsang oleh tugas, dan aktif mencari serta meneliti pemecahan masalah itu sendiri, mencari sumber dan belajar bersama di dalam kelompok. Diharapkan juga peserta didik mampu mengemukakan pendapatnya, berdebat, menyanggah, dan memperhatikan pendapatnya, menumbuhkan sikap obyektif, jujur, hasrat ingin tahu, terbuka dan lain sebagainya.¹¹ Tujuan pelaksanaan *inquiry* adalah mengarah pada peningkatan kemampuan baik dalam bentuk kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hal ini tidak terlepas dari tujuan dan perencanaan (kurikulum) pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan pemilihan strategi yang dilakukan.

1) Manfaat pembelajaran *inquiry learning*

- a) Agar siswa menjadi aktif
- b) Melalui penemuan sendiri, dan menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan, tak mudah dilupakan.
- c) Anak belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan problema yang dihadapi sendiri, kebiasaan ini akan ditransfer dalam kehidupan bermasyarakat.¹²

d. Ciri-ciri pembelajaran inquiry learning

- 1) Menekankan aktivitas kepada peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan.
- 2) Guru hanya sebagai fasilitator dan motivator peserta didik dalam menemukan jawaban sendiri dari pertanyaan hal ini agar peserta didik dapat menumbuhkan percaya diri.
- 3) Mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses perkembangan mental.

e. Keunggulan dan kelemahan Strategi pembelajaran inquiry learning

1) Keunggulan

- a) Dapat membentuk dan mengembangkan konsep dasar kepada peserta didik agar dapat mengerti ide-ide yang lebih baik.
- b) Mendorong peserta didik untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersifat jujur, obyektif, dan terbuka.¹³
- c) Membantu siswa mengembangkan bakat dan kecakapan

⁹ Nurkhalisa Latuconsina, “*Pengelolaan Kelas Dalam pembelajaran*”, h. 46.

¹⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Cet.11; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 235.

¹¹ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 76.

¹² B. Suryosubroto, *Proses belajar mengajar di Sekolah*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2002), Cet.1, Hlm. 191-192

¹³ Nasir A. Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, h. 108.

- d) Menumbuhkan sikap percaya diri
- e) Memberi kebebasan siswa untuk belajar sendiri
- 2) Kelemahan
 - a) Memerlukan waktu yang relatif lama
 - b) Tidak semua materi pelajaran mengandung masalah
 - c) Kesulitan pengontrolan kegiatan dan keberhasilan peserta didik
 - d) Memerlukan perencanaan yang matang.
- f. Prinsip-prinsip inquiry learning
 - 1) Berorientasi pada pengembangan intelektual dimana keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *inquiry* bukan ditentukan oleh sejauh mana peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran, akan tetapi sejauh mana peserta didik beraktivitas dan berproses dalam menemukan sesuatu.
 - 2) Prinsip bertanya dalam strategi pembelajaran *inquiry* adalah guru sebagai penanya.
 - 3) Prinsip interaksi artinya menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator.
 - 4) Prinsip belajar untuk berpikir yaitu belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, tetapi juga merupakan proses berpikir (mengembangkan otak secara maksimal).
 - 5) Prinsip keterbukaan, dalam pembelajaran ini peserta didik diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan logika dan nalarnya.¹⁴
- g. Langkah-langkah pembelajaran *inquiry learning*
 - 1) Orientasi, langkah untuk membina suasana pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini pendidik mengkondisikan agar peserta didik siap melaksanakan proses pembelajaran. Tahapan dalam orientasi ini adalah menjelaskan topik, tujuan serta pentingnya topik yang akan di ajarkan dalam rangka memberikan motivasi belajar peserta didik.
 - 2) Merumuskan masalah, langkah membawa peserta didik pada persoalan yang mengandung teka-teki yang menantang peserta didik untuk berpikir memecahkan masalah teka-teki. Dikatakan teka-teki dalam rumusan masalah disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya dan peserta didik didorong untuk mencari jawaban yang tepat.
 - 3) Merumuskan hipotesis, mengajukan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang dikaji. Perumusan hipotesis didasarkan pada informasi-informasi yang selama ini telah mereka miliki
 - 4) Mengumpulkan data, aktivitas untuk menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.
 - 5) Menguji hipotesis, proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.
 - 6) Menarik kesimpulan, proses mendeskripsikan temuan-temuan yang diperoleh dalam bentuk kesimpulan tentang hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

C. METODE/METHOD

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dimana proses penggalan informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui.¹⁵

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Ex Post Facto yaitu penelusuran kembali atau mengkaji ulang suatu peristiwa.

2. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

¹⁴ Khoiril Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*, h. 20

¹⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1997), h.105

- a. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei. Peneliti menentukan sebuah judul yang sesuai dengan masalah yang hendak dibahas, yakni “pengaruh strategi pembelajaran *inquiry learning* terhadap hasil belajar PAI siswa SMPN 02 Purwosari”.
- b. Kemudian peneliti melakukan survei atau mengunjungi lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui lokasi dan melakukan pendekatan.
- c. Menentukan konsep dan menggali kepustakaan tentang strategi pembelajaran *inquiry learning* dan hasil belajar.
- d. Pengambilan sampel yaitu, 15 % dari 213 siswa yakni 32 siswa yang dipilih secara *purposive sampling* dan menentukan sampel yang diteliti adalah kelas VIII C SMPN 02 Purwosari
- e. Melakukan Observasi seputar kegiatan guru dalam penerapan strategi pembelajaran *inquiry learning*.
- f. Pembuatan Kuisisioner.
- g. Pekerjaan lapangan (wawancara dan dokumentasi).
- h. Pengolahan data.
- i. Analisis data yaitu kegiatan yang membutuhkan ketelitian peneliti dalam menentukan teknik menganalisis data agar sesuai dengan jenis data.
- j. Pelaporan merupakan hasil dan ringkasan dari penelitian dan rekomendasi yang diberikan oleh penulis.

3. Ruang Lingkup (objek)

Adapun ruang lingkup penelitian ini yaitu :

- a. Strategi pembelajaran *inquiry learning* yaitu meliputi kemampuan peserta didik dalam menemukan, menyelidiki dan memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
- b. Hasil belajar PAI yaitu meliputi penilaian dalam aspek kognitif yang bentuk penelitiannya berupa tes yang dilakukan oleh guru.
- c. Objek penelitian ini yaitu kelas VIII C SMPN 02 Purwosari.

4. Tempat dan waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu SMPN 02 Purwosari dan yang menjadi focus penelitian kelas VIII C waktu penelitian saat KBM sekolah.

5. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang akurat maka peneliti melakukan beberapa tahap diantaranya yaitu:

a. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber (orang yang diwawancara) untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan yang diajukan¹⁶.

Narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala sekolah
- 2) Guru PAI VIII C
- 3) Siswa kelas VIII C
- 4) Angket

b. Angket

merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis mengenai masalah-masalah tertentu untuk mendapat tanggapan dari responden. Skala yang digunakan untuk mengukur angket adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang paling umum digunakan dalam angket dan banyak digunakan dalam riset berupa survei.¹⁷

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan merekam benda-benda tertulis seperti majalah, buku, catatan harian dan sebagainya.¹⁸ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keadaan sekolah dengan mengambil data mengenai variabel yang akan diteliti. Tema penelitian ini adalah hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII C. Maka dokumentasi yang dilakukan dengan melihat hasil belajar peserta didik dengan hasil ulangan hariannya.

6. Teknik Analisis data

Dalam penelitian ini, terdapat dua analisis data yang digunakan yaitu deskriptif dan statistik *inferensial* (analisis regresi sederhana)

a. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan semua data yang ada sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Data yang diperoleh dari tiap-tiap item adalah data kasar yang kemudian dikategorikan sesuai masing-masing item. Skor yang telah didapatkan berdasarkan

¹⁶ Lexy J. moleong, metodologi penelitian kualitatif (bandung, PT remaja Rosdakarya, 2002) H. 03

¹⁷ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*(Bandung, alfabeta, 2011) H. 119

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Edisi Revisi VI. H. 158

nilai rata-rata dari item tersebut dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Pengkategorian berdasarkan *mean* (M_i) dan standart deviasi (Sd_i) yang diperoleh.

$$\text{Mean } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{skor item tertinggi} + \text{skor item terendah})$$

$$\text{Standart deviasi } (Sd_i) = \frac{1}{6} (\text{skor item tertinggi} - \text{skor item terendah})$$

Untuk menentukan kategori digunakan tabel distribusi normal sebagai berikut.¹⁹

Tabel 3.4
Tabel distribusi normal

Rentang normal	Kategori
$X \geq (M_i + 1,0 \times Sd_i)$	Tinggi
$(M_i - 1,0 \times Sd_i) \leq X < (M_i + 1,0 \times Sd_i)$	Sedang
$X < (M_i - 1,0 \times Sd_i)$	Rendah

Setelah semua item dikategorikan selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif berupa tabel frekuensi dan mean skor untuk mengukur secara keseluruhan item pernyataan angket yang ada. Analisis statistik deskriptif berupa tabel frekuensi berupa *mean* dan tabel skor juga digunakan untuk mengukur hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII C SMPN 2 Purwosari. Adapun rumus presentasi dan nilai rata-rata adalah :

Persentase

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase

f= frekuensi kategori

n= banyaknya sampel

Mean skor

$$M_x = \frac{\sum f x}{\sum f}$$

b. Analisis statistik regresi sederhana

Analisis ini digunakan untuk memprediksi apakah ada pengaruh strategi pembelajaran inquiry learning terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII C SMPN 2 Purwosari. Adapun rumus statistik regresi sederhana yaitu sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 109

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independent

Nilai a dan b dapat dihitung menggunakan rumus dibawah ini :

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Strategi pembelajaran *inquiry Learning* pada pembelajaran PAI di kelas VIII C Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *inquiry Learning* terhadap Hasil Belajar PAI siswa kelas VIII C SMPN 02 Purwosari

Untuk menguji apakah ada pengaruh atau tidak strategi pembelajaran *inquiry learning* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 02 Purwosari, maka hasil penelitian diolah menggunakan metode statistik yaitu menggunakan analisis persamaan regresi sederhana.

- . Untuk mengetahui lebih detailnya berikut langkah-langkah pengujian hipotesisnya.
- 1. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik, sebelum itu alangkah baiknya menentukan variabelnya dulu, yaitu:
 - a. Variabel X adalah penerapan strategi pembelajaran *inquiry learning* pada mata pelajaran PAI
 - b. Variabel Y adalah hasil belajar PAI siswa kelas VIII C SMPN 02 Purwosari.

NO	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Achmmad Ryo Sayfullloh	82	80	6724	6400	6560
2	Andi Firmansah	83	85	6889	7225	7055
3	Anisa Nur Wahyuni	80	85	6400	7225	6800
4	Asmaillah Eka Rizky	79	87	6241	7569	6873
5	Baharudin Farrel Ilham Juliarto	79	86	6241	7396	6794
6	Binar Setyawan	78	80	6084	6400	6240
7	Dwi Wulandari	78	81	6084	6561	6318
8	Elok Puspawati	80	85	6400	7225	6800
9	Fina Karlina	83	85	6889	7225	7055
10	Lailatul Sufiya Ramadani	78	83	6084	6889	6474
11	Lusiati Mutiara Sari	83	80	6889	6400	6640
12	Mochammad Alif Kurniawan	80	80	6400	6400	6400
13	Mochammad Azril Nurman M.	53	50	2809	2500	2650
14	Mochammad Rizky Ananda	82	85	6724	7225	6970

15	Muhammad Farid Firmansyah	80	85	6400	7225	6800
16	Novita Roiatul Amilia	79	89	6241	7921	7031
17	Nurul Asmawati	75	85	5625	7225	6375
18	Nurul Ilmiyah	78	79	6084	6241	6162
19	Putra Alfandi	79	89	6241	7921	7031
20	Putri Januari Ningsih	82	85	6724	7225	6970
21	Reno Vatio Denodira	81	85	6561	7225	6885
22	Rofiqul A'la	78	83	6084	6889	6474
23	Syela Ainiah Ayu Santika	78	85	6084	7225	6630
24	Tiya Dwi Mita Sari	81	80	6561	6400	6480
25	Tofik Hidayat	79	82	6241	6724	6478
26	Tri Susilo Nugroho Saputro	77	85	5929	7225	6545
27	Dita Safitri Anggraeni	79	83	6241	6889	6557
28	Dwi Ika Sasmita	80	83	6400	6889	6640
29	Ferdy Rizky Dwi Saputra	82	83	6724	6889	6806
30	Fira Firmanda	78	87	6084	7569	6786
31	Husni Mubarrok	83	79	6889	6241	6557
32	Ivan Maulana	82	73	6724	5329	5986
JUMLAH		2529	2632	200695	217892	208822

Rumus Analisis regresi sederhana:

$$Y = a + bx$$

Rumus menentukan nilai b:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{32(208822) - (2529)(2632)}{32(200695) - (2529)^2}$$

$$b = \frac{6682304 - 6656328}{6422240 - 6395841}$$

$$b = \frac{25976}{25976}$$

$$b = 26399$$

$$b = 0,983976 \quad \longrightarrow \quad \text{Dibulatkan Menjadi } 0,984$$

$$b = 0,984$$

Rumus menentukan nilai a:

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

$$a = \frac{2632 - 0,984(2529)}{32}$$

$$a = \frac{2632 - 2488,536}{32}$$

$$a = \frac{143,464}{32}$$
$$a = 2,554,233$$
$$a = 2,55$$

Rumus menentukan X:

$$X = \text{jumlah item angket} \times \text{kriteria jawaban yang paling tinggi}$$
$$= 24 \times 4$$
$$= 96$$

Kemudian didapat persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$
$$= 2,55 + 0,984 (96)$$
$$= 2,55 + 94,464$$
$$= 97,01$$

Melalui uji hipotesis diperoleh persamaan regresi sederhana 97,014 yang digunakan untuk memprediksi nilai dalam variabel. Jadi nilai penerapan strategi pembelajaran *inquiry learning* pada pembelajaran PAI adalah 97,014 jika nilai hasil belajar PAI dinaikkan menjadi 96. Persamaan regresi sederhana ini dapat diartikan bahwa agar peningkatan X sebesar 1, maka nilai rata-rata Y harus dinaikkan sebesar $96 : 97,014 = 0,9493479003$ yang kemudian dibulatkan menjadi 0,949. $1 > 0,949$ yang berarti penerapan strategi pembelajaran *inquiry learning* berpengaruh terhadap Pembelajaran PAI siswa SMPN 02 Purwosari.

E. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiry Learning Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII C SMPN 02 Purwosari” untuk mendapatkan data yang diperlukan dan menganalisis data yang diperoleh, dan juga peneliti telah menguraikan secara sederhana mengenai semua permasalahan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka pada bab ini peneliti akan memberikan uraian kesimpulan mengenai apa yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, yaitu:

1. Hasil dari variabel X mengenai tentang penerapan strategi pembelajaran *inquiry learning* pada pembelajaran PAI kelas VIII C yang menunjukkan nilai rata-rata (mean) yaitu 79 yang termasuk kategori sangat tinggi jika dilihat dalam tabel data interval (78-89). Dengan begini dapat dinyatakan bahwasannya pengaruh strategi pembelajaran *inquiry learning* pada pembelajaran PAI pada siswa SMPN 02 Purwosari termasuk kualifikasi sangat tinggi.
2. Hasil dari variabel Y mengenai tentang Hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 02 Purwosari yang menunjukkan nilai rata-rata (mean) 82 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi jika dilihat pada tabel interval (82-89) yang termasuk kategori sangat tinggi. Hal ini berarti bahwasannya hasil belajar PAI siswa kelas VIII C smpn 02 Purwosari termasuk kualifikasi yang sangat tinggi.
3. Melalui uji hipotesis diperoleh persamaan regresi sederhana $Y = a + bX = 2,55 + 0,984 (96) = 2,55 + 94,464 = 97,014$. Digunakan untuk melakukan prediksi terhadap nilai variabel. Jadi nilai penerapan strategi pembelajaran *inquiry learning* pada pembelajaran PAI adalah 97,014 jika nilai hasil pembelajaran PAI dinaikkan menjadi 96. Persamaan dari rumus regresi sederhana ini dimaksudkan bahwa agar peningkatan X sebesar 1, maka nilai rata-rata Y harus dinaikkan sebesar $96 : 97,014 = 0,9493479003$ atau 0,984, sehingga $1 > 0,949$. Hal ini berarti strategi pembelajaran *inquiry learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII C SMPN 02 Purwosari.

F. DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- A.Baki, Nasir. *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (dilengkapi pembahasan kurikulum 2013). Yogyakarta: Eja_Publisher, 2014.
- Anam, Khoiril. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Amrullah, Afif M, Yayat Yayat, and Iwa Kuntadi. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Smk." *Journal of Mechanical Engineering Education* 2, no. 2 (2016): 173.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- ARISCA, MONA. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas V DI MIS Masyariqul Anwar (MMA) IV." *Iain Raden Intan Lampung* (2017).
- Daryanto, *Belajar dan Mengajar*. Cet. I; Bandung: Yrama Widya, 2010.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Bandung; CV. Penerbit Diponegoro, 2005.
- Dr. Juliansyah Noor. "Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–1699.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Cet 11; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- GUSTINWATI, SELVIA. *Strategi Pembelajaran*, 2020.
- Hakim, Muslih dkk. "Al- Qur ' an Sebagai Sumber Ajaran Islam Yang Pertama" (2014): 49.
- KBBI
- Magvira, Sitti. *Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning in Science Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 32 Makassar*, 2016.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mukhtar,. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta; CV Fifamas, 2003.
- Nuryamin. *Strategi Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Kehidupan SosialKeagamaan* (upaya membumikan pendidikan Islam). Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Purwanto. *Evaluasia Hasil belajar*. Cet. III; Yogyakarta: Pupel Desain, 2011
- Rahmat, Munawar. "Penerapan Model Inkuiri Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa," *Jurnal Tarbawi*. Vol. 1 no. 2(Juni 2012), http://jurnal.upi.edu/tarbawi/view/1292/penerapan-model-inkuiridalam-pembelajaran-pendidikan-agama-islam--pai—untuk-meningkatkan_Ato_Illah.pdf. (Diakses 26 Juli 2017)
- Rusdi. "Penerapan Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Dan Inquiry Learning Padda Mata Pelajaran Pai Di Sd Sabilal Muhatdin Dan Mi Al-Furqon Banjarmasin." *DARUL ULUMJurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan* 10 (2019): 137–149.
- Republik Indonesia, *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Cet IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Samsudin, Muhammad Dipo Islam. "Pengaruh Pembelajaran Model Observasi

- Lapangan (Outdoor Study) Dan Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Ips Sma Negeri 3 Probolinggo.” *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* 10, no. 2 (2016): 261–276. <http://www.e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/ejmp/article/view/737/473>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cet. XV; Bandung : Alfabeta, 2012.
- Ulandari, Nelpita, Rahmi Putri, Febria Ningsih, and Aan Putra. “Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Teorema Pythagoras.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2019): 227–237.
- Widyastuti, Fransiska Pury. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Sd Melalui Model Pembelajaran Inquiry Learning.” *Jurnal Kiprah* 6, no. 1 (2018): 1–13.